



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 1 - 18

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Analisis Nilai Karakter Kreatif pada Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas 2 Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

Zudan Rosyidi¹, Laili Ida Atiqoh^{2✉}

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia^{1,2}

E-mail: zudanrosyidi@uinsa.ac.id¹, Lailiidaatiqoh30@gmail.com²

Abstrak

Kurikulum merdeka memiliki makna sebagai kurikulum yang mana dapat membuat siswa untuk menentukan minat serta bakat mereka, dalam hal pembelajaran beriferensiasi contohnya yang mana guru akan mengelompokkan secara sendiri dengan melihat bagaimnaa gaya belajar siswa. Analisis dengan nilai karakter kreatif pada buku ajar Bahasa Indonesia kelas 2 di Sekolah Dasar ini adalah tujuannya agar mengetahui bagaimana nilai kreatif yang dimiliki masing-masing siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 ini. Dalam hal artikel penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data yaitu dengan menemukan buku Bahasa Indonesia kelas 2 Sekolah Dasar dengan mengumpulkan suatu data-data yang ada. Hasil dari adanya penelitian analisis nilai karakter pada buku Bahasa Indonesia ini adalah bagaimana dengan siswa yang diharapkan untuk dapat berkreaitif dengan apa yang mereka bisa, dalam artian setiap bab pada buku Bahasa Indonesia kelas 2 Kurikulum merdeka ini menghimbau untuk siswa memiliki karakter yang kreatif karena dengan memiliki nilai karakter tersebut pula akan menjadikan siswa menjadi pemikiran yang luas dan menciptakan ide-ide yang baru. Dan dengan memiliki karakter kreatif pula semakin banyak manfaat yang dapat dipetik oleh para peserta didik, dengan mereka dapat melakukan sesuatu yang nantinya akan mendatangkan suatu kemanfaatan di masa mendatang bagi mereka sendiri.

Kata Kunci: Analisis Nilai Karakter Kreatif, Buku Bahasa Indonesia, Kurikulum Merdeka.

Abstract

An independent curriculum has the meaning of a curriculum which can enable students to determine their interests and talents, in the case of differentiated learning, for example, where the teacher will group them individually by looking at the students' learning styles. The aim of this analysis of creative character values in grade 2 Indonesian language textbooks at elementary schools is to find out what creative values each student has in grade 2 Indonesian language learning. In the case of this research article, it uses a type of qualitative research using data analysis techniques, namely by finding Indonesian language books for grade 2 elementary school by collecting existing data. The results of the research on the analysis of character values in this Indonesian language book are how students are expected to be creative with what they can, in the sense that every chapter in the Indonesian language book for class 2. This independent curriculum calls for students to have creative character because they have These character values will also make students think broadly and create new ideas. And by having a creative character, there are more benefits that students can reap, because they can do something that will bring benefits in the future for themselves.

Keywords: *Analisis Of Creative Character Values, Indonesian Language Books, Independent Curriculum.*

Copyright (c) 2024 Zudan Rosyidi, Laili Ida Atiqoh

✉ Corresponding author :

Email : Lailiidaatiqoh30@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6704>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 1 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka belajar ialah dimana kurikulum yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yaitu Nadiem Makarim. Kurikulum Merdeka ini akan diprioritaskan pada siswa yang mereka merasa senang pada saat akan mengikuti pembelajaran dan siswa yang tidak merasa ada beban dalam rangkaian kegiatan belajar mengajar (Jannah & Rasyid, 2023). Pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini akan efektif apabila dilaksanakan pada daerah pelosok, karena dalam implementasi Kurikulum Merdeka belajar sendiri akan membutuhkan berbagai macam media pembelajaran dimana yang dapat mendukung adanya suatu proses pembelajaran dari berbagai media pembelajaran yang akan dibutuhkan tersebut sulit didapatkan bahkan tidak akan tersedia di daerah pelosok (Samiha et al., 2023).

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem pendidikan yang telah mampu untuk menanamkan adanya nilai-nilai karakter seperti (moral, sosial, dan juga agama) yang akan ditunjukkan pada peserta didik dan peserta didik juga akan dapat mengimplementasikan adanya nilai karakter yang ada di kehidupan mereka (Sp, 2016). Dalam penerapan nilai karakter yang mana mampu meningkatkan juga menumbuhkan adanya karakter pada peserta didik sehingga mereka dapat mengimplementasikan didalam kehidupan mereka sehari-harinya (Putri, 2018). Nilai karakter yang nantinya akan digunakan atau dianalisis adalah karakter kreatif, seperti kreatif dalam pembelajaran dan karya yang ada pada buku Bahasa Indonesia kelas 2 Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar ((Mustoip, n.d.).

Buku Teks pelajaran yang ditulis dan disusun harus memuat konten materi yang mengarah pada pembentukan karakter. Buku teks yang utama harus mengandung adanya kriteria umum diantaranya menguatkan Profil Pelajar Pancasila (Astari, 2022). Menurut Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan serta Riset dan juga Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 yang menjelaskan Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelaku Pancasila yang ada pada Kurikulum Merdeka, Profil Pelajaran Pancasila merupakan bentuk penerjemahan dengan tujuan pendidikan nasional. Profil Pelajar Pancasila berperan sebagai referensi yang paling utama dengan mengarahkan suatu kebijakan pendidikan yang akan masuk untuk dapat menjadi acuan bagi para pendidikan di dalam usahanya untuk membangun karakter serta kompetensi dari para peserta didik (Wahyudi et al., 2023).

Penelitian berjudul “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka: Kajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 4 SD/MI” yang dilakukan Balqis Mutiara Hanifah, Maulina Amany, Salsabila Faldaira Dyaahulhaq, dan Desty Putri Hanifah dari Universitas Sains Al-Qur’an, dalam penelitian ini menunjukkan bahwasannya dalam analisis buku Bahasa Indonesia Kelas 4 ini telah sesuai dengan Kompetensi Dasar atau Capaian Pembelajarannya sehingga materi yang diajarkan pun telah sesuai dan juga tepat, akan tetapi masih perlu untuk dilakukannya suatu modifikasi (Balqis Mutiara Hanifah et al., 2023) yang sesuai dengan yang dibutuhkan sendiri oleh masing-masing siswa yang ada di kelas.

Penelitian berjudul “Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Sudi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar”, yang dilakukan oleh Cerianing Putri Pratiwi dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, dalam penelitian ini yaitu mendapatkan hasil bahwa diharapkan tentu seorang guru terus mengetahui atau memantau bagaimana kemampuan membaca pada anak agar seorang guru juga dapat memberikan suatu dukungan yang baik yang mana akan terus dilakukan oleh peserta didik (Pratiwi, 2020).

Penelitian berjudul “Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksi Bahasa Indonesia dalam Kalimat Efektif Teks Cerita Anak yang Berjudul “Berbeda Itu Tak Apa” pada Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas Satu Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka” yang dilakukan oleh Nurul Lisa Kusumaningrum, Erina Hidayah, Vivin Widya Sari, Salma Dian Rhamadhan, Asep Purwo Yudi Utomo, Rossi Galih Kesuma, dari Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi, Universitas Negeri Semarang. Dalam penelitian ini yaitu menganalisis materi yang ada di

buku Bahasa Indonesia Kelas 1 sekolah dasar, materi kelas 1 ini buku ajarnya masih ada beberapa kalimat yang tidak mempunyai pola kalimat yang lengkap. Analisis yang dilakukan bertujuan agar suatu tatanan bahasa yang ada dalam proses pembuatan kalimat baik dan akan mudah dipahami oleh pembaca (Kusumaningrum et al., 2023).

Pentingnya penelitian ini yaitu karena dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia mungkin sedikit banyak akan menyangkut pula tentang pendidikan karakter atau bahkan dapat meningkatkan karakter dari peserta didik (Isodarus, 2017), dengan adanya salah satu materi yang akan dipelajari contohnya saja tentang teks bercerita dimana dengan adanya hal itu cerita itu ada banyak pula jenisnya, jika cerita tersebut mengandung kebaikan maka siswa akan mencontoh atau merealisasikan seperti halnya pada materi Bahasa Indonesia tersebut (Darmuki et al., 2022).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan Analisis Teks. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji buku teks, yang dilaksanakan dengan cara mendeskripsikan suatu tujuan yang mana akan direncanakan pada sebelumnya (Ahmad, n.d.). Metode analisis teks merupakan varian dalam penelitian, hal ini menitikberatkan pada sebuah analisis atau interpretasi bahan tertulis yang sesuai dengan konteksnya (Ahyar, 2019). Penelitian ini menggunakan penelitian yang berjenis dokumen atau menggunakan Analisis Teks. Dengan analisis menggunakan isi mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka kelas 2 Sekolah Dasar. Penelitian ini tahapan yang dilakukan yaitu peneliti mencari buku Bahasa Indonesia kelas 2 Kurikulum Merdeka tingkat SD/MI dan selanjutnya dilakukan analisis buku pada bagian nilai kreatif yang dimiliki oleh siswa. Subjek dalam penelitian ini yaitu buku Bahasa Indonesia kelas 2 Kurikulum Merdeka Tingkat SD/MI dengan melihat apa saja nilai karakter kreatif yang dilakukan. Dalam penelitian ini waktu yang dibutuhkan relatif cukup dalam artian tidak lama hanya sekiranya 2 minggu. Untuk tempat yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti tidak melakukan penelitian ini langsung ke tempat SD/MI melainkan hanya melihat buku Bahasa Indonesia kelas 2 Kurikulum Merdeka di Tingkat SD/MI. Untuk validasi data yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan yang ada dalam buku Bahasa Indonesia tersebut, dengan menganalisis bagaimana nilai karakter kreatif yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Nilai Karakter Kreatif Dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas 2 Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar

Dari adanya elemen kunci dari nilai kreatif yaitu terdiri dari adanya menghasilkan gagasan yang orisinal serta juga dapat menghasilkan tindakan pula yang orisinal dengan memiliki suatu keluwesan untuk dapat berpikir dalam mencari solusi dalam permasalahan yang ada. Dalam buku Bahasa Indonesia kelas 2 Kurikulum Merdeka sesuai dengan yang ditanamkan dalam Profil Kreatif, dengan harapan dapat mempunyai suatu ide, juga gagasan yang kreatif dan dapat berkontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara tentunya (Dewi Rahmadayanti, 2022). Karena negara yang kreatif akan dapat cepat memuai dibandingkan dengan negara yang lainnya, sehingga dalam penanaman nilai kreatif ini sangat penting untuk dunia pendidikan yang mana juga berfungsi agar manusia dapat berlatih untuk dapat percaya diri, kreatif, inovatif, serta dapat melihat bagaimana kebenaran untuk mengambil keputusannya secara sendiri (Angga et al., 2022).

Pada Bab 1 ada beberapa nilai karakter kreatif yang dimiliki peserta didik dalam materi “Mengenal Perasaan” banyak sekali contoh perasaan yang dirasakan oleh peserta didik di setiap harinya, maka dengan itu ada beberapa contoh perasaan yang dialami oleh salah satu peserta didik, contohnya dengan perasaan senang, seperti dibawah ini.



Aku senang bisa bersepeda lebih lama karena cuaca yang cerah.

Gambar 1

Berikut merupakan Konsep, Data, dan Analisis pada materi karakter kreatif di Buku Bahasa Indonesia Bab 1.

Tabel 1. Konsep, Data, dan Analisis Materi Kreatif Bab 1

No	Konsep	Data	Analisis
	Menampilkan sesuatu secara unik dan menampilkan ide baru	Bab I ini dari masing-masing peserta didik dihimbau untuk membuat gambar tentang perasaan, dimana siswa dan orang tua bekerjasama bagaimana cara mengilustrasikan salah satu perasaan yang dirasakan pada minggu ini.	Pada bab I merupakan adanya nilai kreasi unik dengan materi salah satu perasaan yang dirasakan oleh peserta didik. Adanya hal tersebut sikap siswa saat mengilustrasikan suatu perasaannya, dan dalam analisis ini siswa juga akan dihimbau mengerjakan tugas dengan baik.
	Berani mengambil keputusan dengan tepat dan cepat	Masing-masing peserta didik diharuskan untuk dapat memilih apa perasaan yang akan diambilnya dan bagaimana mengilustrasikannya saat berada di kelas.	Dengan mereka mengambil dan menentukan mana salah satu perasaan yang dirasakan dalam satu minggu tersebut maka dengan hal tersebut dalam diri siswa dapat dikatakan bahwa telah mengambil Keputusan dengan cara yang tepat dan cepat.
	Ingin terus berubah dan memanfaatkan peluang baru	Data yang dapat diambil dari Pelajaran Bab 1 tentang perasaan yaitu bagaimana siswa dapat memanfaatkan suatu peluang yaitu pengalaman mereka saat mereka mempresentasikan hasil gambaran mereka tentang ekspresi dengan bantuan orang tua.	Hasil analisis yang didapatkan merupakan bagaimana seorang siswa mempunyai pengalaman dengan mempresentasikan hasil kerja proyek mereka, dengan adanya tugas seperti itu maka siswa juga memiliki peluang untuk dapat dimanfaatkan dengan pengalaman yang baru.

Mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes dan kritis	Peserta didik masing-masing akan menampilkan atau mempresentasikan dengan mengilustrasikan bagaimana salah satu perasaan yang dirasakan oleh mereka dalam satu minggu ini.	Hasil analisis yaitu dengan mereka mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan dirumah dengan orang tua dan dapat menggunakan media bebas untuk dapat menampilkan serta menggambar bagaimana jenis perasaan yang mereka alami di minggu ini.
---	--	---

Pada bab 2 ini materi “Menjaga Kesehatan” beberapa nilai karakter kreatif yang dimiliki dan diharapkan pada diri siswa: (1) Tulislah surat kepada orang tua untuk menyampaikan tugas proyek. (2) Ajaklah orang tua untuk berpartisipasi dengan adanya tugas wawancara peserta didik, dengan mereka menjadi narasumber. (3) Guru diharapkan memberikan peserta didik waktu agar mereka dapat menunjukkan hasil wawancara. (4) Pasanglah grafik didinding kelas. Peserta didik diharuskan menjadi narasumber yang akan mewawancarai seseorang untuk menyelesaikan tugas proyek dari guru, contohnya.



Gambar 2

Peserta didik harus menirukan dan mereka lakukan pada kegiatan olahraga, hal ini olahraga merupakan hal menyenangkan dan baik bagi tubuh, maka simaklah petunjuk dari guru untuk dapat melakukan “Gerak Binatang”. Gerakan mana yang paling kalian sukai?.



Gambar 3

Berikut merupakan Konsep, Data, dan Analisis pada materi karakter kreatif di Buku Bahasa Indonesia Bab 2.

Tabel 2. Konsep, Data, dan Analisis Materi Kreatif Bab 2

No	Konsep	Data	Analisis
1.	Menampilkan sesuatu secara unik dan menampilkan ide baru	Data ini contohnya ada tugas proyek yaitu mewawancarai orang tua atau anggota keluarganya tentang kesehatan, seperti olahraga apa yang	Menampilkan sesuatu yang unik dengan salah satunya kita dapat mempunyai pengalaman menjadi wartawan yang bagaimana tugasnya mewawancarai seseorang tentang kesehatan dan seputar

	digemari oleh salah satu anggota keluarga mereka.	olahraga yang digemari.
2. Berani mengambil keputusan dengan tepat dan cepat	Peserta didik diharapkan cepat dan tepat untuk melakukan tugas proyek telah diberikan oleh guru, contohnya saat mereka mengambil narasumber.	Siswa akan dituntut mempunyai pemikiran yang sangat tepat dan cepat, dan pada akhirnya peserta didik akan terbiasa dengan cara tersebut.
3. Ingin terus berubah dan memanfaatkan peluang baru	Bab II masing-masing peserta didik mempunyai tugas proyek yang sama yang mana mereka dituntut atau diberikan tugas oleh guru mereka untuk menjadi seorang wartawan yang mana memilih salah satu keluarga mereka yang menjadi narasumber.	Dari tugas proyek tersebut siswa mempunyai pengalaman sedikit banyak menjadi seorang wartawan yang selalu mewawancarai seseorang, hal tersebut akan menjadikan peluang pengalaman yang baik, dan dapat dirasakan masing-masing peserta didik.
4. Mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes dan kritis.	Dalam data ini peserta didik diharapkan untuk dapat menunjukkan hasil wawancara yang telah mereka kerjakan dan juga mereka diharapkan untuk membuat grafik dengan cara yang sederhana melalui kertas karton lebar.	Analisis yang didapatkan yaitu peserta didik mampu untuk mempresentasikan hasil wawancara secara singkat, setelah itu peserta didik akan membuat grafik sederhana yang menampilkan hasil wawancaranya.

Dalam Bab 3 kali ini yaitu materi “Berhati-hati di Mana Saja” beberapa nilai karakter kreatif yang dimiliki dan diharapkan ada pada diri siswa dan juga mampu mengerjakannya. Contoh kreativitas peserta didik lakukan bersama dengan guru dan teman lainnya: (1) Cobalah satu murid menjadi lampu lalu lintas dengan dua murid menjadi polisi lalu lintasnya, tiga orang siswa menjadi pejalan kaki, dilanjutkan lima murid yang menjadi kendaraan lewat. (2) Lalu yang menjadi lampu lalu lintas menyatakan warna lampu, ketika dia menyatakan hijau kendaraan yang berlalu lalang semua di jalan, dan jika menyuarakan lampu merah maka kendaraan otomatis akan berhenti. (3) Pejalan kaki menunggu pada tepi jalan agar aman dan hanya diperbolehkan menyebrang saat lampu lalu lintas merah. (4) Polisi mengawasi kedua sisi jalanan. (5) Polisi boleh menangkap pejalan kaki, kendaraan yang melanggar aturan lalu lintas . (6) Beri waktu 2 menit tiap peserta didik bermain, jika pejalan berhasil menyebrangi jalan sebelum waktunya berakhir. (7) Guru bebas menentukan jumlah pemain yang disesuaikan kebutuhan dan jumlah peserta didik yang ada di masing-masing kelas. Berikut ilustrasi yang diperagakan oleh murid saat di lapangan.



Gambar 4



Gambar 5

Berikut merupakan Konsep, Data, dan Analisis pada materi karakter kreatif di Buku Bahasa Indonesia Bab 3.

Tabel 3. Konsep, Data, dan Analisis Materi Kreatif Bab 3

No	Konsep	Data	Analisis
	Menampilkan secara unik dan menampilkan ide baru	Dalam data yang telah ada di atas bahwa peserta didik menampilkan keunikannya yaitu dengan mereka bermain peran seperti berhati-hati di jalan, jadi mereka memperagakan bagaimana aturan saat berada di jalan raya.	Dapat dianalisis dari adanya data disamping yakni, dengan mereka bekerja sama untuk dapat membuat dan memperagakan aturan yang ada lalu lintas serta menciptakan ide permainan yang baru.
	Berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat	Peserta didik harus mengambil keputusan cepat dan tepat saat mereka bermain tersebut ada contohnya orang yang melanggar aturan – aturan berlalu lintas.	Siswa akan mempunyai pemikiran bahwa bagaimana caranya mengambil keputusan dengan cepat dan tepat tanpa menghiraukan siapapun jika memang ada seseorang yang mungkin melanggar aturan berlalu lintas.

Ingin terus berubah dan memanfaatkan peluang baru	Contoh dari data saat peserta didik berada di kelas diberikan tugas yang mana dihimbau untuk bagaimana mereka menciptakan tanda peringatan sendiri dengan dibantu oleh orang tua, nah saat mereka berada di kelas cobalah mempresentasikan hasilnya tersebut.	Peserta didik akan akan mempunyai pengalaman bagaimana kejadian yang tidak mengenakan saat berada di tempat umum, sehingga dengan adanya pengalaman tersebut guru memberikan tugas bagaimana mereka dituntut untuk dapat menciptakan aturan.
Mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes dan kritis	Saat mereka bersama – sama mempraktekkan bagaimana kondisi saat berada di jalan raya, seperti halnya ada yang menjadi orang menyebrang, ada yang menjadi lampu lalu lintas merah kuning hijau dan menjadi polisinya.	Dapat dilihat dari segi pemahaman siswa dan kreativitasnya merupakan hal kritis dan tentu luwes, yang mana karena peserta didik harus mengetahui bagaimana menyebrang yang baik dan mana yang telah melanggar aturan berlalu lintas.

Pada bab 4 ini yaitu materi “Keluarga Unik” beberapa nilai karakter kreatif yang dimiliki dan diharapkan ada pada diri siswa dan juga mampu mengerjakannya, seperti peserta didik diharapkan mengetahui bagaimana cara membuat Noken yang ada dalam cerita Noken Kebanggaan Kami, dan peserta didik diharapkan dapat menceritakan kembali bagaimana langkah-langkah pembuatan noken dengan cara yang urut menggunakan kata kuncinya yang telah terdapat dalam buku siswa. Selanjutnya dalam materi “Keluarga Unik” ini dengan pembelajaran berdiskusi yaitu: (1) Minta peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang, (2) Minta peserta didik untuk berdiskusi mengenai pembagian proyek tugas yang ada di keluarga masing-masing. (3) Coba berkeliling mengamati jalannya diskusi setiap kelompok, dan bagi guru catatlah bagaimana peserta didik menanggapi komentar dari temannya, dengan menunggu giliran bicara. Selanjutnya ada bagian pembelajaran menirukan dan melakukan, hal tersebut dapat menumbuhkan kreatifitas dalam diri masing-masing peserta didik, contohnya: (1) Guru membentuk 2 kelompok mana masing-masing terdiri dari 6 anak. (2) Satu peserta didik masing-masing kelompok akan berperan menjadi pemimpin, sisanya menjadi anggota dan berbaris memanjang kebelakang pemimpin. (3) Adanya keterbatasan waktu, maka semua peserta didik melakukan peran menjadi pemimpin, \ dengan hal itu guru bertindak adil, mintalah pada setiap kelompok untuk suit agar mengetahui siapa yang akan menjadi pengisi peran tersebut. (4) Kedua kelompok akan berbaris dengan secara berhadapan, kedua pemimpin akan saling berpegangan tangan dengan mengangkat tinggi lengan mereka, dengan membentuk sebuah gerbang. (5) Para anggota tersebut akan berjalan dengan mengelilingi pemimpin mereka dengan lewat di bawah gerbang, Ketika melakukan ini maka peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu “Ular Naga”. (6) Saat lagu berhenti, kedua pemimpin akan menurunkan lengan untuk menangkap siapapun yang lewat dibawah gerbang. (7) Maka anak yang tertangkap diminta duduk di luar dari permainan. (8) Untuk putaran bermain lima menit, kelompok yang mempunyai jumlah anggota lebih banyak saat akhir waktu bermain maka itu pemenangnya. (9) Jika masih memungkinkan maka mainkan permainan tersebut dengan tempat yang luas atau lapang. (10) Bisa menyesuaikan berapa banyak jumlah pemain yang sesuai dengan jumlah peserta didik di kelas. Contoh ilustrasi permainan ular tangga seperti di bawah ini.



Gambar 6

Berikut merupakan Konsep, Data, dan Analisis pada materi karakter kreatif di Buku Bahasa Indonesia Bab 4.

Tabel 4. Konsep, Data, dan Analisis Materi Kreatif Bab 4

No	Konsep	Data	Analisis
	Menampilkan sesuatu secara unik dan menampilkan ide baru	Peserta didik diharapkan dapat menceritakan kembali bagaimana langkah – langkah dalam pembuatan Noken yang mana terdapat dalam cerita Noken Kebanggaan Kami. Selanjutnya peserta didik juga mempunyai ide baru diantaranya mempraktekkan cara bermain ular tangga dengan teman lainnya saat berada di sekolah dengan didampingi seorang guru.	Analisis para peserta yang memiliki setidaknya jiwa kebanggaan terhadap Indonesia yang mana peserta didik juga diharuskan menceritakan kembali tentang Noken yang ada di buku cerita Noken Kebanggaan Kami. Lalu memiliki ide baru semua siswa secara berkelompok akan dibentuk guru mempraktekkan permainan ular tangga.
	Berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat	Data yang diambil contohnya saat guru mengajak untuk siswa bermain bagaimana cara permainan ular tangga, nah guru akan memilih siapakah yang akan menjadi ketua dalam ular tangga tersebut.	Dengan adanya data tersebut maka dapat dikatakan bahwa guru dapat mengambil Keputusan dengan tepat dan tepat, meskipun bukan peserta didik akan tetapi dengan adanya hal tersebut maka guru secara tidak langsung akan mengajarkan bagaimana mengambil tindakan yang tepat.

<p>Ingin terus berubah dan memanfaatkan peluang baru</p>	<p>Dalam hal ini yang di bacaan paragraf atas bahwa jika peserta didik akan diajarkan bagaimana cara membuat Noken dan mereka membaca dari buku cerita yang berjudul Noken Kebanggaan Kami. Lalu dalam bermain ular tangga mereka juga memiliki bagaimana peluang yang baru yaitu mungkin dengan mereka masih belum pernah memainkan mainan ini, sehingga saat guru mengajak bermain ini mereka senang.</p>	<p>Dapat disampaikan adanya data tersebut yaitu saat mereka akan diajarkan langkah membuat Noken, adanya hal tersebut siswa sedikit banyak mencintai produk yang dimiliki dan dikembangkan oleh masyarakat Indonesia. Selanjutnya untuk permainan ular tangga, permainan tersebut dikatakan jika dengan bermain tersebut maka nilai kreatif mereka akan muncul dengan permainan mereka, mereka akan menciptakan bagaimana cara mereka bermain dengan baik.</p>
<p>Mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes dan kritis</p>	<p>Menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes dan kritis saat mereka dapat menceritakan kembali tentang bagaimana langkah pembuatan Noken yang ada didalam cerita, dan bagaimana mereka menyelesaikan tugas mereka dengan cara yang baik serta luwes. Selanjutnya saat mereka memiliki kreatifitas untuk memainkan ular tangga maka mereka dapat dikatakan mempunyai jiwa yang inovatif serta kritis untuk menyelesaikan permainan.</p>	<p>Dengan analisis yang dilakukan yaitu dengan peserta didik telah memiliki sikap kreatif dengan selalu menyelesaikan tugas yang diberikan guru baik dalam bercerita atau dalam permainan yang juga dipimpin oleh guru.</p>

Dalam Bab 5 kali ini yaitu materi “Berteman dalam Keragaman” ada beberapa nilai karakter kreatif yang dimiliki dan diharapkan ada pada diri siswa dan mampu mengerjakannya saat mereka berada di kelas, contohnya saat pembelajaran sesi berdiskusi pertama siswa diharapkan membentuk kelompok dengan dibantu guru yang terdiri dari empat anak, setelah itu beri waktu mereka untuk berdiskusi bagaimana berteman dalam suatu perbedaan, minta setiap kelompok untuk dapat membagikan hasil dari diskusi mereka masing-masing, keempat jelaskan bahwa dengan menghormati satu sama lain peserta didik masih dapat berteman dengan cara yang baik, dan terakhir berikan contoh nyata yang ada pada diri anda sendiri bagaimana dapat menghargai suatu perbedaan yang ada didalam konteks pertemanan. Lihatlah seperti gambar dibawah ini.



Gambar 7

- 11 *Analisis Nilai Karakter Kreatif pada Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas 2 Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar – Zudan Rosyidi, Laili Ida Atiqoh*
 DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6704>

Ada beberapa nilai karakter kreatif pada bagian pembelajaran menulis yang nantinya siswa akan diberikan tugas oleh guru yaitu, seperti siswa harus mengamati tulisan atau nama barang-barang yang ada pada lemari, lalu mengelompokkannya kedalam kotak yang akan sesuai, dan salinlah di buku tulis kalian. Contohnya seperti yang ada gambar bawah ini.



Gambar 8

Berikut merupakan Konsep, Data, dan Analisis pada materi karakter kreatif di Buku Bahasa Indonesia Bab 5.

Tabel 5. Konsep, Data, dan Analisis Materi Kreatif Bab 5

No	Konsep	Data	Analisis
1	Menampilkan sesuatu secara unik dan menampilkan ide baru	Dalam data yang ada yaitu pada Bab 5 ini terkait dengan Berteman Dalam Keragaman, dengan materi tersebut jelas bahwa kita sebagai peserta didik tidak boleh memilih teman karena semuanya sama nah dengan ini merupakan suatu hal yang unik.	Bab 5 materi Berteman Dalam Keragaman mendatangkan manfaat serta kegiatan unik contohnya mereka diharapkan berfikir bagaimana perbedaan mereka dengan sahabat atau teman, dengan tugas tersebut siswa mempunyai sikap saling menghargai karena tidak semua orang memiliki sifat sikap yang disamaratakan..
2	Berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat	Seperti halnya mereka dapat secara cepat dan tepat untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya bagaimana cara berteman dalam segala perbedaan dan keragaman.	Bahwasanya dapat dikatakan jika peserta didik harus mengambil keputusan dengan cepat dan tentunya harus tepat sesuai dengan yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut dapat dikatakan melatih seorang siswa untuk membuat diri mereka menjadi generasi yang selalu mempunyai pemikiran secara tepat.

3	Ingin terus berubah dan memanfaatkan peluang baru	Diharapkan kepada peserta didik bahwasanya semua orang memiliki perbedaan serta beragam keragaman yang ada di negara Indonesia ini.	Dengan data terkait hal tersebut bahwasanya peserta didik akan mengerti serta memahami bagaimana caranya kita sebagai generasi bangsa bahwasanya memang banyak keragaman yang ada di negara kita Indonesia, hal tersebut merupakan suatu perubahan yang akan didapatkan oleh peserta didik setelah belajar materi tentang Keragaman.
4	Mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes dan kritis	Saat siswa diberikan tugas untuk mengetahui bagaimana perbedaan mereka dengan sahabat mereka, nah dengan adanya hal tersebut dapat terselesaikan dengan baik dan luwes sehingga siswa akan mengerti bagaimana cara kita menghargai setiap perbedaan.	Dengan analisis selanjutnya yaitu akan dapat dikatakan peserta didik mampu untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang inovatif, luwes serta kritis, karena dengan adanya tugas seperti itu telah membuat siswa akan berpikir secara kritis.

Bab 6 kali ini yaitu materi “Bijak Memakai Uang” ada beberapa nilai karakter kreatif yang dimiliki dan diharapkan ada pada diri siswa dan juga mampu mengerjakannya saat di dalam kelas dengan mendengarkan perintah dari seorang guru. Pada bagian ini nilai karakter kreatifnya yaitu menirukan dan melakukan, (1) Cobalah dua orang pemain duduk saling berhadapan. (2) Pada masing-masing pemain mereka memegang satu set kartu. (3) Peganglah menghadap ke bawah dengan satu tangan tampak bagian belakangnya yang putih. (4) Ambil satu kartu dengan meletakkan diatas meja secara bersama-sama. (5) Kartu tersebut dibalik menghadap keatas sehingga tulisannya angkanya akan lebih terlihat. (6) Apabila kedua pemain itu meletakkan kartu yang sama, maka mereka akan menepuk meja dan berkata “Bum Bum” jadilah pemenangnya.

Berikut merupakan Konsep, Data, dan Analisis pada materi karakter kreatif di Buku Bahasa Indonesia Bab 6.

Tabel 6 Konsep, Data, dan Analisis Materi Kreatif Bab 6

No	Konsep	Data	Analisis
1	Menampilkan sesuatu secara unik dan menampilkan ide baru	Dengan mereka melakukan secara unik dan menampilkan ide baru yaitu saat mereka diperintahkan untuk mengikuti permainan yang telah disiapkan dan di instruksikan oleh guru yaitu permainan “Bum-Bum”.	Dari permainan tersebut bukan hanya permainan saja melainkan bagaimana siswa akan mempunyai pengalaman dan akan mengerti bagaimana berkreasi dengan bahan, nilai pecahan serta jumlah dan ukuran ketika mereka membuat dua set kartu pada permainan tersebut.

2 Berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat	Mereka sebagai peserta didik diharapkan dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam pembelajaran.	Contohnya saat mereka bermain mereka dapat mengambil keputusan dengan baik dan benar sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru.
3 Ingin terus berubah dan memanfaatkan peluang baru	Dengan diadakannya permainan tersebut mereka dapat memanfaatkan peluang baru untuk dapat mengerti bagaimana nilai pecahan.	Permainan yang dibuat oleh guru akan membuat siswa mempunyai sikap yang tepat bagaimana caranya dapat memanfaatkan peluang baru yang nantinya juga akan bermanfaat bagi mereka.
4 Mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes dan kritis	Saat mereka mendengarkan instruksi dari guru mereka harus berfikir dengan cara bagaimana menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang inovatif, luwes serta kritis.	Dengan adanya hal tersebut maka dapat dikatakan jika peserta didik mampu untuk menciptakan sendiri bagaimana mereka dapat membuat cara untuk menyelesaikan masalah atau tugas yang akan dilakukan oleh mereka.

Dalam Bab 7 kali ini yaitu materi “Sayang Lingkungan” ada beberapa nilai karakter kreatif yang dimiliki dan diharapkan ada pada diri siswa dan mampu mengerjakannya saat mereka berada di kelas, dalam kegiatan membaca yaitu tentang “Sampah Plastik Jadi Perabot Cantik”. Bacaan ini terdapat tugas proyek yang mana siswa diharapkan untuk membuat *Eco brick*. Seperti dibawah ini tata cara pembuatan *Eco Brick* yang menciptakan kekreatifan siswa(Widjati Hartiningtyas, 2021) .



Gambar 9



Gambar 10



Gambar 11

- 14 *Analisis Nilai Karakter Kreatif pada Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas 2 Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar – Zudan Rosyidi, Laili Ida Atiqoh*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6704>

Berikut merupakan Konsep, Data, dan Analisis pada materi karakter kreatif di Buku Bahasa Indonesia Bab 7.

Tabel 7. Konsep, Data, dan Analisis Materi Kreatif Bab 7

No	Konsep	Data	Analisis
1	Menampilkan sesuatu secara unik dan menampilkan ide baru	Bahwa sesuatu yang unik yaitu peserta didik membuat meja, kursi hingga lemari dengan memakai botol plastic, hal tersebut seorang siswa juga memiliki ide yang baru tentunya karena didalam pembelajaran guru selalu mengaktifkan siswa dengan kegiatan diluar kelas.	Saat mereka telah menampilkan sesuatu yang unik, ide baru maka peserta didik secara garis besarnya telah dikatakan sebagai siswa kreatif, karena dengan hal tersebut siswa dapat menampilkan bagaimana sesuatu yang unik serta dapat menciptakan ide yang baru.
2	Berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat	Siswa diharapkan dengan tegas dapat mengambil Keputusan dengan benar dan tidak terburu-buru.	Dengan hal ini dapat dianalisis sebagai Tingkat pemikiran siswa yang begitu baik untuk mengambil Keputusan.
3	Ingin terus berubah dan memanfaatkan peluang baru	Peserta didik kana terus ingin berubah menjadi seorang yang bermanfaat yang mana dapat memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar seperti contohnya botol plastic.	Analisisnya dapat dikatakan bahwasanya dengan adanya pemanfaatan botol bekas menjadi kreasi yang bagus maka dengan hal tersebut akan membuat sampah di negara kita tidak menumpuk sampai begitu banyaknya. Dengan materi tersebut dapat diambil analisis seperti tersebut.
4	Mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes dan kritis	Saat peserta didik dihibau untuk membuat sesuatu dari botol plastic maka dengan hal itu peserta didik akan selalu mampu menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan oleh guru dengan pemikiran yang kritis tentunya serta inovatif dan luwes secara bersama dengan teman-temannya.	Dengan analisis yang dilakukan yakni peserta didik akan mampu mempunyai sikap yang kritis serta luwes dan cara berfikir yang inovatif, dapat dikatakan seperti itu dikarenakan dalam tugas yang telah dikasihkan guru mereka selalu bersemangat, dan apalagi saat berada diluar kelas.

Dalam Bab 8 kali ini yaitu materi tentang “Hobi yang Jadi Prestasi” ada beberapa nilai karakter kreatif yang diharapkan pada diri siswa dan mampu mengerjakannya saat mereka berada di kelas, hal ini pada pembelajaran bagian Membaca dengan nilai karakter kreatif peserta yaitu mereka diperintahkan untuk “Membuat Mobil Mainan dari Kardus Bekas” (Hartiningtyas & Priyanti, 2021). Berikut cara untuk membuat mobil dari kardus.

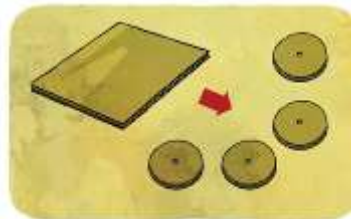


Gambar 12



Gambar 3.
Balok kardus kesempurnaan sehingga yang ada di luar adalah bagian yang polos.

Gambar 13



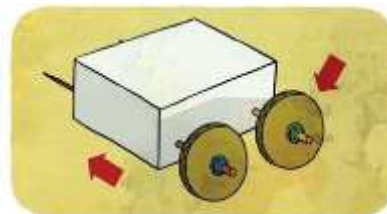
Gambar 3.
Buatlah roda dari kardus yang agak tebal.
Lubangi bagian di bagian tengahnya.

Gambar 14



Gambar 4.
Lubangi sisi bagian bawah.
Sisirlah dengan tali.

Gambar 15



Gambar 5.
Masukkan tali ke bagian bawah.
Lalu, pasang roda pada tali.
Buat karet gelang pada tali agar roda tidak lepas.



Gambar 6.
Cat lem ke bagian bawah kardus.
Mau? warna yang diinginkan.

Gambar 16

Berikut merupakan Konsep, Data, dan Analisis pada materi karakter kreatif di Buku Bahasa Indonesia Bab 8.

Tabel 8. Konsep, Data, dan Analisis Materi Kreatif Bab 8

No	Konsep	Data	Analisis
1	Menampilkan sesuatu secara unik dan menampilkan ide baru	Siswa ditugaskan guru membuat mobil dari kardus bekas, dengan data itu setiap mahasiswa harus memiliki nilai unik dari pembuatan mobil tersebut dan dalam pembelajaran tersebut siswa akan memunculkan ide-ide yang baru.	Data tersebut dianalisis bahwa setiap mahasiswa harus mempunyai ide disetiap pembelajaran yang ada di kelas, dengan mereka memiliki ide baru mereka selalu menciptakan hal baru yang mana juga bermanfaat bagi dirinya sendiri, seperti halnya tugas yang telah diberikan oleh guru tersebut.
2	Berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat	Saat mereka diberi tugas seperti ini mereka harus mengerjakan di kelas dengan semua teman, maka dapat dikatakan adanya tugas seperti itu siswa dituntut untuk mengambil Keputusan dengan cara bagaimana pembuatan mobil dari kardus.	Hal ini mengambil keputusan dengan tepat akan terus dilakukan saat pembelajaran dikelas karena biasanya murid di rumah dibantu oleh orang tua, maka ketika di sekolah mereka harus mengambil keputusan dengan baik serta tepat dan pastinya cepat.
3	Ingin terus berubah dan memanfaatkan peluang baru	Dengan ide yang baru, akan dimunculkan siswa maka dengan hal ini membuat siswa memiliki peluang yang digunakan, dan dalam aktivitas ingin terus berubah siswa berusaha dalam menciptakan ide yang dipergunakan bagi banyak orang.	Hasil analisis dari data tersebut memanfaatkan peluang dan ingin terus berubah, hal tersebut akan muncul apabila mereka mempunyai suatu ide yang dapat dipergunakan dan tentu juga dapat dimanfaatkan.
4	Mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes dan kritis	Peserta didik mampu menyelesaikan masalah saat mereka telah menyelesaikan tugas membuat mobil dari kardus bekas sesuai dengan perintah guru.	Dengan membuat mobil maka masalah yang diberikan guru dan guru ingin mengetahui bagaimana cara siswa untuk menyelesaikannya, dengan tugas tersebut peserta didik akan menyelesaikan dengan inovatif, luwes dan kritis(Fitriyah & Wardani, 2022).

Dalam hal ini makna karakter kreatif yang ada di dalam Profil Pelajar Pancasila merupakan peserta didik yang nantinya akan mampu untuk membuat ide serta memodifikasi tentang sesuatu yang orisinal (Widjati Hartiningtyas, 2021), berdampak serta bermanfaat dengan adanya elemen yang kuncinya yaitu untuk menghasilkan sebuah gagasan yang orisinal dan dapat menghasilkan karya dan suatu tindakan yang orisinal pula tentunya.

Pada penelitian terdahulu telah dicantumkan bahwasanya penelitian terdahulu menjelaskan terkait analisis materi yang diajarkan telah sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan pada penelitian selanjutnya yaitu bagaimana guru memantau untuk tahap analisis kecapaian peserta didik dalam membaca (Abdullah, 2022). Pada penelitian ini peneliti memfokuskan atas analisis yang tercantum pada buku Bahasa Indonesia kelas 2 Kurikulum Merdeka dengan menganalisis bagaimana nilai karakter kreatif yang terkandung dalam buku. Pada penelitian sebelumnya atau terakhir yaitu bagaimana dalam penelitian yang dilakukan masih ada dalam buku ajar kelas 1 Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka kurang lengkap contohnya tidak ada pola kalimat yang

- 17 *Analisis Nilai Karakter Kreatif pada Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas 2 Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar – Zudan Rosyidi, Laili Ida Atiqoh*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6704>

lengkap, kegunaan dari tersebut merupakan agar dipergunakan untuk tatanan bahasa dalam proses pembuatan kalimat yang nantinya akan baik dan tentu mudah dipahami oleh sang pembaca.

Perbandingan penelitian ini dengan penelitian selanjutnya yaitu dalam segi analisis berbeda dengan penelitian ini yaitu memfokuskan pada kelas 2 dengan nilai karakter kreatifnya saja akan tetapi jika penelitian sebelumnya peneliti cenderung mengkaji analisisnya dengan secara umum, jadi tidak hanya difokuskan dalam satu masalah saja, tetapi ada beberapa pembahasa secara umumnya dibahas dalam penelitian.

KESIMPULAN

Buku teks Bahasa Indonesia kelas 2 Kurikulum Merdeka ini tentu akan dapat mendukung bagaimana terbentuknya nilai karakter kreatif yang ada pada diri peserta didik. Akan terus diharapkan dengan adanya suatu perkembangan buku Bahasa Indonesia ini yang mana akan kaya penguatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dalam diri siswa tercermin serta menciptakan atau menerapkan atas adanya nilai karakter kreatif ini sehingga akan membuat jiwa peserta didik itu menjadi kreatif serta selalu menciptakan ide-ide yang baru yang nantinya akan bermanfaat. Dalam permasalahan yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia kelas 2 Kurikulum Merdeka Tingkat SD/MI yaitu masih ada contohnya kurang penerapan nilai kreatif yang masih belum sempurna dilakukan guru dan diterima oleh masing-masing peserta didik. Akan tetapi tujuan dalam analisis Buku ini yaitu mengetahui apa saja dan bagaimana nilai kreatif yang ada di dalam Buku Bahasa Indonesia kelas 2 Kurikulum Merdeka ditingkat SD/MI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah melancarkan penulisan artikel ini dari awal hingga akhir, selanjutnya saya ucapkan kepada Bapak Zudan Rosyidi, M.A. selaku dosen mata kuliah yang telah membimbing penulisan artikel ini dari tahap awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2022). Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(3), 707–714.
- Ahmad, O. J. (N.D.). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Sekolah Pascasarjana Uin Syarif Hidayatullah*, 5.
- Ahyar, D. B. (2019). Shaut Al- ‘ Arabiyah Analisis Teks Dalam Penelitian Kebahasaan Shaut Al- ‘ Arabiyah. *Shaut Al- ‘Arabiyah*, 7(2), 100–120. <https://doi.org/10.24252/Saa.V7i2.10273>
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Astari, T. (2022). Buku Teks Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Madako Elementary School*, 01(02), 163–175.
- Balqis Mutiara Hanifah, M. A., Putri, S. F. D. & D., & Hanifah. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka: Kajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 4 Sd/Mi. *Prosiding Semai 2 Seminar Nasional Pgmi 2023*, 10–21.
- Darmuki, A., Hidayati, N. A., & Ayuningsih, Dan A. (2022). Berbasis Pendidikan Karakter Info Artikel Abstrak. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12.
- Dewi Rahmadayanti1 □, A. H. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.

- 18 *Analisis Nilai Karakter Kreatif pada Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas 2 Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar – Zudan Rosyidi, Laili Ida Atiqoh*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6704>
- Basicedu*, 6(4), 7174–7187.
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243. <https://doi.org/10.24246/J.Js.2022.V12.I3.P236-243>
- Hartiningtyas, W., & Priyanti, E. (2021). *Bahasa Indonesia*.
- Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan Sintesis*, 11 No 1.
- Jannah, M. M., & Rasyid, H. (2023). Kurikulum Merdeka : Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 197–210. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>
- Kusumaningrum, N. L., Hidayah, E., Sari, V. W., Rhamadhan, S. D., Purwo, A., Utomo, Y., & Kesuma, R. G. (2023). Fungsi , Kategori , Dan Peran Sintaksis Bahasa Indonesia Dalam Kalimat Efektif Teks Cerita Anak Yang Berjudul “ Berbeda Itu Tak Apa ” Pada Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas Satu Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. 1(2), 372–383.
- Mustoip, S. (N.D.). *Implementasi Pendidikan Karakter*.
- Pratiwi, C. P. (2020). Jpe (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol . 7 No . 1 Januari 2020 Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah. *Jpe (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 7(1), 1–8.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. *Ar-Riyah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Samiha, Y. T., Zakiyah, A. N., Anisah, N., Riyani, R., Putri, S. P., & Juliana, S. A. (2023). Penerapan Konsep Dasar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 02, 53–65.
- Sp, J. I. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 284–292.
- Wahyudi, A. E., A. S., & Ulfatin, N. (2023). Jurnal Moral Kemasyarakatan Implementasi Kurikulum Merdeka Berorientasi Pembentukan. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 179–190.
- Widjati Hartiningtyas, E. P. (2021). *Bahasa Indonesia (Buku Siswa)*.